

LAMPIRAN PERATURAN BUPATI PANGANDARAN
NOMOR 73 TAHUN 2022
TENTANG
KAMPUNG KELUARGA BERKUALITAS

INTEGRASI DAN KONVERGENSI KEGIATAN OPTIMALISASI PENYELENGGARAAN KAMPUNG KELUARGA BERKUALITAS

SASARAN	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET				PENANGGUNG JAWAB	INSTANSI PENDUKUNG
					2021	2022	2023	2024		
1. Penyediaan data dan dokumen kependudukan	Penyediaan data dan dokumen kependudukan	1). Persentase Rumah data kependudukan dan informasi keluarga (Rumah DataKU)	Persentase rumah data kependudukan paripurna yang terbentuk di Kampung KB	Rumah DataKU	60	68	75	80	DKBP3A	Dinsos PMD, Kecamatan dan Desa
		2). Pelayanan dokumen kependudukan	a). Persentase cakupan kepemilikan akta kelahiran pada penduduk usia 0 s.d 17 tahun	Persentase	95	97	98	99	Disdukcapil	Kecamatan dan Desa
			b). Persentase cakupan kepemilikan buku nikah/akta perkawinan pada semua pasangan yang perkawinannya tercatat	Persentase	100	100	100	100	Disdukcapil	Kemenag, Kecamatan dan Desa
			c). Persentase cakupan akta kematian yang diterbitkan	Persentase	100	100	100	100	Disdukcapil	Kecamatan dan Desa
2. Perubahan perilaku	Penguatan advokasi dalam Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) dan komunikasi perubahan perilaku masyarakat	1). Program GERMAS	a). Persentase Kabupaten/Kota yang menerapkan kebijakan GERMAS	Persentase	35	40	45	50	Dinas Kesehatan	Pemangku Kepentingan, Kecamatan dan Desa
			b). Persentase Kabupaten/kota yang melaksanakan pembinaan pos pelayanan terpadu (posyandu) aktif	Persentase	70	90	100	100	Dinas Kesehatan	Dinsos PMD, Kecamatan dan Desa

		2). Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PISPK)	Jumlah Kabupaten/Kota yang telah melaksanakan PISPK dengan 100% intervensi keluarga	Persentase	200	300	400	514	Dinas Kesehatan	Kecamatan dan Desa
		3). Bina Keluarga Balita (BKB)/Bina Keluarga Remaja (BKR), Bina Keluarga Lansia (BKL) dan pusat informasi dan konseling (PIK) Remaja	a). Persentase desa/kelurahan yang melaksanakan kelas BKB tentang pengasuhan 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK)	Persentase	75	80	85	90	DKBP3A	Dinas Kesehatan, DKPKP, Kecamatan dan Desa
			b). Persentase keluarga balita dan anak yang mengikuti BKB	Persentase	50	50,5	51	51,5	DKBP3A	Dinas Kesehatan, DKPKP, Kecamatan dan Desa
			c). Persentase PIK Remaja dan BKR yang melaksanakan edukasi kesehatan reproduksi dan gizi bagi remaja	Persentase	75	80	85	90	DKBP3A	Dinas Kesehatan, DKPKP, Kecamatan dan Desa
			d.) persentase keluarga yang mengikuti pembinaan BKR	Persentase	31,46	33,46	35,46	37,46	DKBP3A	Dinas Kesehatan, DKPKP, Kecamatan dan Desa
			e.) persentase keluarga yang melaksanakan pendampingan bagi lansia	Persentase	13	14	15	16	DKBP3A	Dinas Kesehatan, DKPKP, Kecamatan dan Desa
			4). Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kesehatan reproduksi dan Keluarga Berencana (KB) bagi keluarga	a). Persentase penyebaran materi KIE Program Bangga Kencana sesuai segmentasi sasaran dan wilayah	Persentase	40	50	60	70	DKBP3A
		b). Persentase penyebaran materi KIE Program Bangga Kencana dalam rangka		Persentase	60	70	80	90	DKBP3A	Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, Kemenag, Dinsos PMD, Disdukcapil, DKPKP, DPUTRPRKP,

			penurunan <i>Unmeet Need</i>						DLHK, Kecamatan dan Desa	
			c). Persentase pemanfaatan sarana dan media KIE Program Bangga Kencana	Persentase	40	50	60	70	DKBP3A	Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, Kemenag, Dinsos PMD, Disdukcapil, DKPKP, DPUTRPRKP, DLHK, Kecamatan dan Desa
		5). Bimbingan Calon Pengantin	Persentase pasangan calon pengantin yang mendapatkan bimbingan perkawinan dengan materi pencegahan <i>stunting</i>	Persentase	75	80	85	90	Kemenag	DKBP3A, Dinas Kesehatan, Kecamatan dan Desa
		6). Meningkatkan kualitas bimbingan dan penyuluhan agama	Persentase frekuensi penyuluhan agama kepada kelompok sasaran yang memenuhi standar minimal	Persentase	74,92	79,08	83,24	85,74	Kemenag	DKBP3A, Dinas Kesehatan, Kecamatan dan Desa
		7). Bimbingan teknis dan supervisi dalam pelaksanaan pemenuhan hak anak atas kesehatan dan pendidikan	Terselenggaranya bimbingan teknis dan supervisi dalam pelaksanaan pemenuhan hak anak atas kesehatan dan pendidikan							
				Kabupaten /Kota	35	50	70	90	DKBP3A	Kementerian Dalam Negeri, Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten/Kota, Pemerintah Desa
		8) Kawasan Tanpa Rokok (KTR) dan implementasi rumah tanpa asap rokok	Jumlah Kabupaten/Kota yang menerapkan KTR	Rumah	374	424	474	514	Dinas Kesehatan	Seluruh SKPD, Kecamatan dan Desa
3. Peningkatan cakupan layanan dan rujukan pada keluarga	a. Peningkatan akses dan pelayanan kesehatan termasuk KB dan kesehatan reproduksi	1). Penggerakan pelayanan KB dan kesehatan reproduksi	Persentase Penyuluh KB yang berkinerja baik	Persentase	65	70	75	85	DKBP3A	Dinas Kesehatan, Kecamatan dan Desa
		2). Edukasi kesehatan ibu hamil; bayi berusia di bawah lima	a). Jumlah Desa/ Kelurahan yang memiliki posyandu remaja aktif	Desa/ Kelurahan	1.000	2.000	3.000	5.000	Dinas Kesehatan	DKBP3A, Dinsos PMD, Kecamatan dan Desa

bersumberdaya masyarakat	tahun (balita) , remaja, dan lansia	b). Persentase Puskesmas yang membina Posyandu Lansia di 50% Desa/ Kelurahan di wilayah kerjanya	Persentase	50	55	60	65	Dinas Kesehatan	DKBP3A, Dinas PMD, Kecamatan dan Desa
	3). Melakukan pembinaan posyandu	Persentase Kabupaten/ Kota melaksanakan pembinaan posyandu aktif	Persentase	70	90	100	100	Dinsos PMD	DKBP3A, Dinas Kesehatan, Kecamatan dan Desa
	4). Melaksanakan posyandu aktif	a). Jumlah daerah yang Desa-nya melaksanakan fungsi posyandu Desa dalam pelayanan sosial dasar	Desa	93 Desa	93 Desa	93 Desa	93 Desa	Dinsos PMD	DKBP3A, Dinas Kesehatan, Kecamatan dan Desa
		b). Jumlah lembaga pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dan posyandu dibina	Jumlah lembaga PKK dan posyandu yang dibina	-	4500	4500	4500	Dinsos PMD	TP PKK, Kecamatan dan Desa
	5). Pusat Kesejahteraan Sosial - Sistem Layanan Dan Rujukan Terpadu (PuskesmasSLRT)	a). Jumlah Kabupaten/Kota yang menyelenggarakan Puskesmas-SLRT	Kabupaten/Kota	280	84	514	514	Dinsos PMD	Kecamatan dan Desa
		b) Jumlah Desa/ Kelurahan yang menyelenggarakan Puskesmas-SLRT	Desa/Kelurahan	560	168	1.028	1.028	Dinsos PMD	Kecamatan dan Desa
	6). Pelayanan KB dan kesehatan reproduksi	a). Angka Prevalensi kontrasepsi modern	Persentase	62,16	62,54	62,92	62,41	DKBP3A	Dinas Kesehatan, Kecamatan dan Desa
		b). Persentase unmet need pelayanan KB	Persentase	8,3	8	7,7	7,4	DKBP3A	Dinas Kesehatan, Kecamatan dan Desa
		c). Persentase tingkat putus pakai pemakaian kantrasepsi (Drop Out/DO)	Persentase	24,5	23,1	21,59	20	DKBP3A	Dinas Kesehatan, Kecamatan dan Desa

		d). Persentase Kabupaten/ Kota dengan Age Specific Fertility Rate/ ASFR (1 5- 19) paling sedikit 18 per 1.000	Persentase	87	88	89	90	DKBP3A	Dinas Kesehatan, Kecamatan dan Desa
		e). Persentase pelayanan KB pasca melahirkan	Persentase	27	50	60	70	DKBP3A	Dinas Kesehatan, Kecamatan dan Desa
		7). Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) dengan modul kesehatan dan gizi bagi Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH)	Persentase	-	80	85	90	Dinsos PMD	Dinas Kesehatan, Kecamatan dan Desa
	b. Pendampingan dan pelayanan pada keluarga dengan risiko kejadian <i>stunting</i>	1). Screening kesehatan bagi calon pengantin	Persentase	-	70	80	90	DKBP3A	Dinas Kesehatan, Kecamatan dan Desa
		2). Pemberian pendampingan dan edukasi penatalaksanaan keluarga (relasi suami istri, menyiapkan kehamilan, pengasuhan, pola konsumsi makanan sehat dan bergizi) bagi calon PUS/ calon pengantin selama 3 bulan pranikah	Persentase	-	70	80	90	Bupati	Dinas Kesehatan, DKBP3A, Kecamatan dan Desa

		3). Pendampingan ibu hamil	Cakupan pendampingan keluarga berisiko <i>stunting</i>	Persentase	-	70	80	90	Bupati	Dinas Kesehatan, DKBP3A, Kecamatan dan Desa
		4). Pemeriksaan Antenatal Care (ANC) bagi ibu hamil	Persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan	Persentase	89	91	93	95	Dinas Kesehatan	DKBP3A, Kecamatan dan Desa
		5). Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) bagi remaja putri dan ibu hamil	a). Persentase ibu hamil yang mengonsumsi TTD minimal 90 tablet selama masa kehamilan	Persentase	50	60	70	80	Dinas Kesehatan	DKBP3A, Kecamatan dan Desa
			b). Persentase remaja putri yang mengonsumsi TTD	Persentase	-	-	-	58	Dinas Kesehatan	DKBP3A, Kecamatan dan Desa
		6). Pemberian tambahan asupan gizi bagi ibu hamil kurang energi kronik (KEK)	Persentase ibu hamil Kurang Energi Kronik (KEK) yang mendapatkan tambahan asupan gizi	Persentase	82	85	87	90	Dinas Kesehatan	DKBP3A, Kecamatan dan Desa
		7). Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita	Persentase balita yang dipantau pertumbuhan dan perkembangannya	Persentase	70	75	80	85	Dinas Kesehatan	DKBP3A, Kecamatan dan Desa
		8). Pelayanan KB pasca persalinan	Terselenggara nya pelayanan KB pasca persalinan	Persentase	27	50	60	70	DKBP3A	Dinas Kesehatan, Kecamatan dan Desa
		9). Pemberian bantuan pangan selain beras dan telur (variasi) (karbohidrat, protein hewani, protein nabati, vitamin dan mineral dan/atau Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MPASI) bagi ibu hamil, ibu menyusui dan payi	Persentase KPM dengan ibu hamil, ibu menyusui dan anak baduta yang menerima variasi bantuan pangan selain beras dan telur (karbohidrat, protein hewani, protein nabati, vitamin dan mineral dan/ atau MPASI	Persentase	-	80	85	90	Bupati	Dinas Kesehatan, Dinsos PMD, Kecamatan dan Desa

		berusia di bawah tiga tahun (baduta)								
		10). Pendampingan ibu/keluarga balita meliputi pemenuhan gizi, pengasuhan, dan pelayanan kesehatan	a). Persentase keluarga anak usia 0-5 tahun yang menggunakan Kartu Kembang Anak (KKA) dan Kartu Menuju Sehat (KMS)	Persentase	46,02	47,02	48,02	49,02	DKBP3A	Dinas Kesehatan, Kecamatan dan Desa
			b). Persentase keluarga anak usia 5-6 tahun yang menggunakan KKA	Persentase	23,01	23,51	24,01	24,51	DKBP3A	Dinas Kesehatan, Kecamatan dan Desa
	c. Peningkatan cakupan dan akses pendidikan	1). Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Angka kesiapan sekolah	Persentase	75,29	75,38	75,59	75,79	Dinas Pendidikan	Kemenag, Kecamatan dan Desa
		2). Pemberian pendidikan dasar dan menengah	a). Angka Partisipasi Sekolah (APS) 7 - 12 tahun	Persentase	99,28	99,30	99,32	99,34	Dinas Pendidikan	Kemenag, Kecamatan dan Desa
			b). APS 13-15 tahun	Persentase	95,93	96,12	96,31	96,50	Dinas Pendidikan	Kemenag, Kecamatan dan Desa
			c). Angka Partisipasi Kasar (APK) SMA/SMK/ MA/ SLB / sederajat	Persentase	96,65	97,77	98,88	100	Dinas Pendidikan	Kemenag, Kecamatan dan Desa
			d). APK pendidikan tinggi	Persentase	34,56	35,62	36,64	37,63	Dinas Pendidikan	Kemenag, Kecamatan dan Desa
		3). Peningkatan kualitas pelayanan bimbingan keluarga	a). Jumlah keluarga yang menerima bimbingan dan layanan pusaka sakinah (bagi yang beragama Islam)	Pasangan	55.800	73.800	91.800	109.800	Kemenag	KESRA, Kecamatan dan Desa
			b). Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan keluarga bahagia (bagi yang bera ma Katolik)	Pasangan	3.387	4.808	4.000	7.000	Kemenag	KESRA, Kecamatan dan Desa
			c). Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan keluarga kristiani (bagi yang bera ma Kristen)	Pasangan	35	35	35	35	Kemenag	KESRA, Kecamatan dan Desa

		d). Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan keluarga sukinah (bagi yang bera ama Hindu	Pasangan	1.500	1.700	2.000	2.500	Kemenag	KESRA, Kecamatan dan Desa
		e). Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan keluarga hita sukhaya (bagi yang bera ama Budha	Pasangan	1.000	1.500	2.000	2.500	Kemenag	KESRA, Kecamatan dan Desa
	4). Pemberian informasi dan fasilitasi akses pelayanan pendidikan	Persentase peningkatan akses dan kualitas informasi dan publikasi program/kebijakan prioritas bidang pendidikan dan kebudayaan yang disampaikan melalui media	Persentase	82	84	86	88	Dinas Pendidikan	Kemenag, Kecamatan dan Desa
	5). Pemberian bantuan pendidikan bagi anak usia sekolah yang berasal dari keluarga dengan status miskin	Persentase penerima bantuan pembiayaan pendidikan yang tepat sasaran	Persentase	96,16	98	99,16	99,63	Dinas Pendidikan	Kemenag, Kecamatan dan Desa
	6). Penyelenggaraan pendidikan literasi dalam pendidikan	Proporsi anak di atas batas kompetensi minimum dalam asesmen kompetensi literasi	Persentase	58,2	59,2	60,2	61,2	Dinas Pendidikan	Kemenag, Kecamatan dan Desa
	7) Koordinasi, sinkronisasi, dan pelaksanaan penyediaan sarana dan prasarana olahraga	Persentase desa/kelurahan yang memiliki wahana kreativitas dan olahraga	Persentase	-	50	70	90	Bupati	Dinas Pendidikan, Kecamatan dan Desa

	d. Peningkatan cakupan layanan jaminan dan perlindungan sosial pada keluarga miskin serta rentan	1). Pemberian bantuan tunai bersyarat kepada PUS dengan status miskin dan penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS)	Cakupan PUS dengan status miskin dan PMKS yang menerima bantuan tunai bersyarat	Persentase	-	70	80	90	Bupati	Dinsos PMD, Kecamatan dan Desa
		2). Pemberian bantuan pangan nontunai kepada PUS dengan status miskin dan PMKS	Cakupan PUS dengan status miskin dan PMKS yang menerima bantuan pangan nontunai	Persentase	-	80	85	90	Bupati	Dinsos PMD, Kecamatan dan Desa
		3). Pemberian jaminan kesehatan kepada keluarga dengan status miskin dan PMKS yang terdaftar sebagai Penerima Bantuan Iuran (PBI)	Cakupan PUS dengan status miskin dan PMKS yang terdaftar sebagai PBI	Persentase	-	80	85	90	Bupati	Dinsos PMD, Kecamatan dan Desa
	e. Pemberdayaan ekonomi keluarga	1). Pemberian PKH kepada PUS dengan status miskin dan PMKS	Persentase KPM PKH yang mengalami perubahan perilaku dalam aspek pendidikan, kesehatan dan ekonomi	Persentase	20	20	20	20	Dinsos PMD	Kecamatan dan Desa
		2). Meningkatnya kemandirian sosial ekonomi keluarga miskin dan rentan	Persentase KPM yang meningkat kepemilikan aset produktifnya	Persentase	4,36	4,56	4,78	5,01	Dinsos PMD	Kecamatan dan Desa
		3). Meningkatnya kepemilikan aset produktif bagi keluarga miskin dan rentan	a). Persentase KPM yang mengakses pendanaan dan ketrampilan pengelolaan usaha serta pendampingan sosial ekonomi	Persentase	4,36	4,56	4,78	5,01	Dinsos PMD	Kecamatan dan Desa

			b). Persentase KPM yang mendapatkan dukungan mitra usaha	Persentase	7	9	11	15	Dinsos PMD	Kecamatan dan Desa
		4). Penyaluran pinjaman/ pembiayaan dana bergulir Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDB-KUMKM)	Jumlah penyaluran dana bergulir untuk koperasi	KUMKM	12.600	12.800	13.000	13.200	Diskopdagin	Kecamatan dan Desa
		5). Promosi dan pemasaran koperasi dan UMKM	Jumlah KUKM Mitra yang terlayani	UMKM	10.000	10.000	10.000	10.000	Diskopdagin	Kecamatan dan Desa
		6). Pelatihan e-commerce bagi usaha mikro	Terselenggaranya pelatihan e-commerce bagi usaha mikro	Usaha Mikro	3.400	3.400	3.400	3.400	Diskopdagin	Kecamatan dan Desa
		7). Pengembangan Kampung Keluarga Berkualitas	Terbentuknya Kampung Keluarga Berkualitas	Kampung Keluarga Berkualitas	15.954	38.450	60.944	83.441	Bupati	Seluruh SKPD, Kecamatan dan Desa
		8). Meningkatkan kemandirian ekonomi keluarga	Persentase keluarga yang berwirausaha	Persentase	11,2	11,7	12,2	12,7	DKBP3A	Diskopdagin, Kecamatan dan Desa
		9). Nelayan yang difasilitasi pengembangan usahanya	Jumlah nelayan yang difasilitasi pengembangan usahanya	Nelayan	-	2.000	2.000	2.000	DKPKP	Kecamatan dan Desa
		10). Benih ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat	Jumlah benih ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat	Ekor	-	33.210.413	36.531.454	40.184.600	DKPKP	Kecamatan dan Desa
4. Penataan lingkungan keluarga dan masyarakat	Penataan lingkungan keluarga, peningkatan akses air minum, serta sanitasi dasar	1). Pemucuan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	Persentase Desa/ Kelurahan yang melaksanakan STBM	Persentase	-	80	90	100	Bupati	Dinas Kesehatan, DPUTRPRKP, Kecamatan dan Desa

		2). Penyediaan akses perumahan dan infrastruktur permukiman yang layak, aman dan terjangkau	a). Persentase pemenuhan kebutuhan rumah layak huni	Persentase	57,46	58,02	58,71	59,48	DPUTRPRKP	DLHK, Kecamatan dan Desa
			b). Persentase rumah tangga yang mendapatkan akses air minum layak di Kabupaten/Kota	Persentase	93,80	95,90	97,90	100	DPUTRPRKP	DLHK, Kecamatan dan Desa
			c). Persentase rumah tangga yang mendapatkan akses sanitasi (air limbah domestik) layak di kabupaten/ kota lokasi prioritas	Persentase	79,43	82,07	86,03	90	DPUTRPRKP	DLHK, Kecamatan dan Desa

BUPATI PANGANDARAN,

ttd.

H.JEJE WIRADINATA

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Bagian Hukum
Sekretariat Daerah Kabupaten Pangandaran,



Yayuhadiat, S.H., M.Si.
Pembina Tingkat I, IV/b
NIP. 19700712 199803 1 010